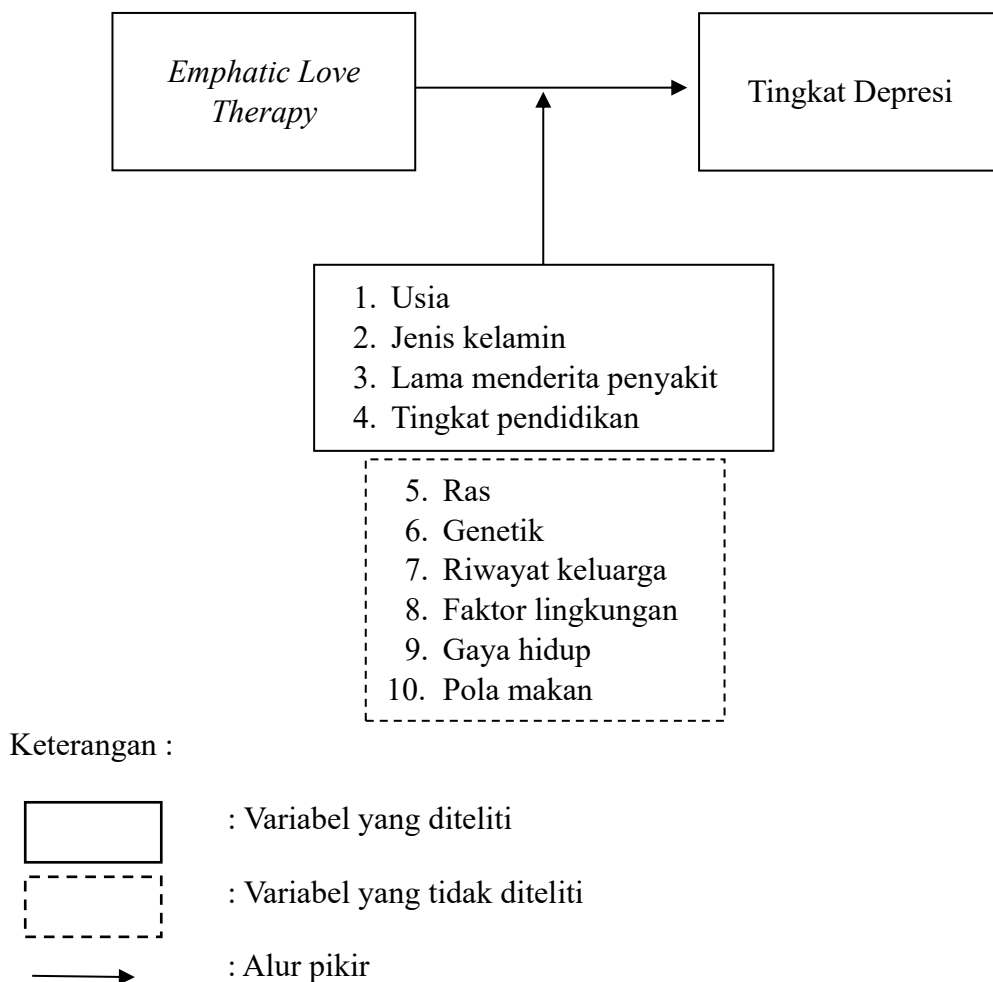


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan salah satu bagian yang fundamental dalam proses penelitian dengan susunan kontruksi logika berpikir yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel penelitian yang akan diteliti (Iriani dkk, 2022). Kerangka konsep penelitian dijabarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh *Emphatic Love Therapy* Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan langkah peneliti untuk memperoleh data tentang nilai kuantitatif variabel berdasarkan indikator variabel. Langkah ini dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi serta dapat diukur secara langsung maupun tidak langsung. Hasil yang dapat diukur secara langsung yaitu kadar gula darah sewaktu, suhu dan lainnya (Sugeng, 2022). Penelitian ini memiliki variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas disebut juga variabel *independent* merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya, dalam artian variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain. Variabel bebas di bidang keperawatan dapat berupa perlakuan atau tindakan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi perilakunya (Tanjung dan Mulyani, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Emphatic Love Therapy*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel *dependent* merupakan tipe variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas sehingga nilainya menjadi *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Pada teori perilaku dilakukan observasi pada tingkah laku suatu subjek yang sesuai dengan variabel terikat yang disebut dengan stimulus. Stimulus ini dapat diketahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Iriani dkk, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Tingkat Depresi.

c. Variabel perancu

Variabel perancu yang disebut juga variabel *confounding* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat yang turut menentukan nilai sehingga dapat mempengaruhi hasil dari kesimpulan yang digunakan nantinya (Iriani dkk, 2022). Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, lama menderita penyakit dan tingkat pendidikan pada penderita diabetes melitus.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan memberikan pengertian pada setiap variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati melalui pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional mencakup penjelasan tentang nama variabel, definisi variabel, hasil ukur atau kategori serta skala pengukuran. Hal ini dilakukan karena setiap individu dapat mengartikan variabel dengan berbeda-beda (Nurdin dkk, 2019). Definisi operasional variabel dijabarkan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh *Emphatic Love Therapy* Terhadap Penurunan
Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I
Denpasar Selatan Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>Independent</i> : <i>Emphatic</i> <i>Love</i> <i>Therapy</i>	Terapi yang didasari oleh pandangan bahwa setiap individu memiliki potensi dalam mewujudkan cinta kasih pada dirinya untuk membantu mengenal, menerima dan mencintai diri sendiri secara utuh. Terapi dilakukan 6 kali dalam 2 minggu berdurasi 60/90 menit 8 sesi yaitu prasesi adalah relaksasi dan visualisasi sederhana, eksplorasi diri adalah mengenali perilaku diri, eksplorasi luka adalah mengenali peristiwa yang menyakitkan dimasa lampau, interaksi para pemain adalah menyadari tentang perilaku diri, i	Prosedur Pelaksanaan <i>Emphatic</i> <i>Love</i> <i>Therapy</i>	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
		<i>love my self and let it go</i> adalah menerima diri sendiri, kehendak adalah eksplorasi perilaku yang belum muncul pada diri, aspirasi dan rencana aksi adalah menemukan tujuan hidup, cinta dan Syukur adalah ungkapan terimakasih kepada Tuhan. Terapi dilakukan oleh bantuan tenaga ahli psikolog dan hanya saat hari kelima dilakukan oleh mahasiswa.		
2	Variabel <i>Dependent</i> : Tingkat Depresi	Gangguan psikologis yang ditandai perasaan sedih, hampa dan tidak berdaya yang menyebabkan terganggunya fungsi sosial, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari.	Skala Depresi	Interval
3	Variabel <i>Confounding</i> : Usia	Terhitung dari sejak individu lahir hingga penelitian berlangsung yang dikelompokkan menjadi dewasa awal (20-30 tahun), dewasa madya (31-59 tahun) dan dewasa akhir (≥ 60 tahun)	Kuisisioner data demografi	Nominal
4	Variabel <i>Confounding</i> : Jenis Kelamin	Perbedaan antar individu secara biologis seperti bentuk, fungsi serta sifat yang menentukan peran dalam reproduksi. Jenis kelamin dibagi menjadi laki-laki dan perempuan.	Kuisisioner data demografi	Nominal
5	Variabel <i>Confounding</i> : Lama Menderita Penyakit	Kurun waktu penderita mengalami suatu penyakit sejak pertama kali didiagnosis oleh dokter yang biasanya dinyatakan dalam bulan atau tahun. Lama menderita penyakit dibagi mejadi < 6 bulan dan > 6 bulan.	Kuisisioner data demografi	Nominal
6	Variabel <i>Confounding</i> : Tingkat Pendidikan	Suatu kegiatan seseorang dalam meningkatkan kemampuan, sikap dan perilaku untuk kehidupan yang akan datang melalui kelompok tertentu baik resmi maupun tidak resmi yang dibedakan menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.	Kuisisioner data demografi	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara pada suatu rumusan masalah penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu pernyataan yang diharapkan dapat menjadi jawaban dari setiap pertanyaan dalam penelitian tentang suatu hubungan antara dua atau lebih variabel (Sudaryono, 2016). Hipotesis penelitian ini adalah Ada Pengaruh *Emphatic Love Therapy* Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2024.